

BAB V

PEMBAHASAN

A. Keterlibatan Feminisme pada Perempuan Pendiri Usaha Nyoklat Klasik dalam Peningkatan Perekonomian

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh dari pengamatan, wawancara mendalam serta dokumentasi sebagai mana telah peneliti deskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pengamatan wawancara yang telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai feminisme sebagai peningkat perekonomian perempuan. Sesuai dengan data yang diperoleh, feminisme merupakan sebuah gerakan ideologis yang pengaruhnya saat ini dapat diakui cukup signifikan dalam mengubah perspektif konstruksi sosial budaya. Feminisme merupakan suatu ideologi yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih tindakan dalam kehidupannya. Feminisme sendiri di Indonesia khususnya di Tulungagung telah mendapatkan tempat, terbukti dengan didapatnya penghargaan yang diterima oleh Kabupaten Tulungagung atas kepeduliannya terhadap kesetaraan gender yaitu penghargaan APE (Anugrah Parahita Ekapraya) penghargaan ini merupakan sebuah penghargaan bergengsi sebagai apresiasi bagi kementerian/lembaga, Pemprov dan

kabupaten/kota yang telah antusias mendokumentasikan dan menyampaikan informasi mengenai upaya yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak (PP-PA).

Hal ini membuktikan bahwa di Kabupaten Tulungagung kesetaraan gender memang telah diperhatikan secara khusus sehingga saat ini tidak terdapat lagi diskriminasi-diskriminasi terhadap perempuan untuk beraktivitas di publik. Namun yang menjadi masalah adalah masyarakat perempuan ini terkadang kurang sadar atas perannya dalam menunjang peningkatan perekonomian bahkan seringkali mereka kurang percaya diri akan kemampuan mereka sehingga gerak untuk mau maju dalam kegiatan ekonomi kurang dirasakan meskipun memang sudah banyak kita jumpai saat ini wanita karir, wanita pengusaha dan sebagainya.

Perempuan pengusaha *franchise* Nyoklat Klasik merupakan salah satu contoh perempuan Tulungagung yang mau membuka pikiran dan bergerak maju dalam perekonomian hingga omset usahanya sukses mencapai 1 Milyar perbulannya dan lebih dari 2000 outletnya tersebar di seluruh Indonesia bahkan sampai di luar negeri. Kesuksesan yang telah dia capai saat ini bukanlah pencapaian yang mudah, melalui segala keberanian dan usaha kerasnya ia akhirnya mampu mengentaskan kemiskinan yang ia hadapi.

Selalu berkeyakinan untuk menjadi wanita produktif adalah kunci seorang perempuan dapat menjadi sukses. Perempuan mempunyai hak yang sama dengan laki-laki. Islam memperkenankan perempuan ikut serta dalam kegiatan ekonomi walaupun Islam tidak pernah melarang perempuan untuk bekerja tetapi semua itu harus sesuai dengan prinsip dan akhlak Islam.

Melalui bahasan tersebut sebagai perempuan memang tidak ada batasan untuk dapat terjun dalam kegiatan ekonomi sebagaimana yang dilakukan oleh perempuan pengusaha *franchise* Nyoklat Klasik ini.

Teori feminisme bukan hanya tentang pemahaman namun juga tentang tindakan. Feminisme itu sendiri, membentuk kesadaran yang dibangun oleh pengalaman perempuan.¹ Feminisme identik dengan aktivitas yang produktif, maka peranan feminisme dalam meningkatkan perekonomian disini yaitu adanya keyakinan yang mendarah daging dalam diri perempuan yang dapat menentukan pilihan tindakan yang akan dia lakukan inilah yang dapat memberikan pengaruh pada mereka.

Dengan adanya feminisme pada diri perempuan diharapkan mampu memberikan kesadaran dan perubahan dalam usaha meningkatkan kondisi hidup perempuan Indonesia pada umumnya.² Tumbuhnya kesadaran feminisme ini akan memberikan keyakinan untuk mau selalu bersikap produktif dan bila hal ini dituangkan dalam kegiatan ekonomi sebagaimana yang dilakukan oleh perempuan pengusaha *franchise* Nyoklat Klasik tersebut, maka akan memberikan pengaruh yang baik untuk perekonomiannya, karena ia produktif dan membuka pikiran untuk mau bekerja maka secara otomatis perekonomian mereka akan meningkat pula.

¹Puji Lestari Krisbiantoro, *Feminisme Sebagai Teori dan Gerakan Sosial di Indonesia Paper*, hlm 2

²Saparinah Sadli, *Berbeda tetapi Setara*, hlm 66

B. Keberhasilan Feminisme Pada Perempuan Pendiri Usaha Nyoklat Klasik

Perhatian para perencana pembangunan di Indonesia banyak tercurah pada persoalan kelompok perempuan dan bagaimana meningkatkan peranan perempuan dalam pembangunan di Indonesia. Peningkatan peranan perempuan ini diartikan pada usaha-usaha perbaikan kehidupan ekonomi perempuan sehingga perempuan menjadi lebih produktif dan dengan demikian dapat menunjang kelancaran pembangunan di negara kita. Namun beban ekonomi pada masyarakat Indonesia masih sangat dirasakan, jenjang pendidikan yang rendah juga turut menambah kendala dalam pembangunan. Tidak akan mungkin Indonesia memperoleh suatu generasi baru bangsa yang sehat, cerdas, dan terampil apabila ibu mereka harus bergumul dalam kehidupan yang miskin. Oleh karena itu kesadaran perempuan untuk mau berubah menjadi lebih produktif sangatlah penting untuk diupayakan. Dengan ideologi feminisme inilah yang akan membebaskan perempuan dalam seluruh aspek kehidupan dan membangkitkan semangat perempuan untuk mengubah keadaannya.

Perempuan pengusaha *franchise* Nyoklat Klasik adalah salah satu perempuan Tulungagung yang berpaham feminis dan semangat mengubah keadaan perekonomiannya. Aktivasnya saat ini banyak memberikan stimulus yang baik bagi para perempuan disekitarnya baik yang mengenal Beliau maupun yang tidak. Melalui hasil wawancara dengan beberapa informan, mayoritas mereka menganggap bahwa apa yang telah dilakukan Bu Dendy adalah contoh yang baik bagi perempuan yaitu:

1. Apa yang telah dilakukan oleh Bu Dendy merupakan contoh yang baik untuk perempuan lainnya sebagaimana usaha pemerintah untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan nasional.
2. Dampak dari kesuksesan usaha Bu Dendy tidak hanya dirasakan oleh dirinya saja namun masyarakat Tulungagung secara tidak langsung juga merasakan dampaknya, yaitu terbukanya lapangan pekerjaan, pendapatan pemerintah atas pajak dari usaha tersebut juga bertambah, kemudian bertambahnya saldo CSR pemerintah sehingga usaha kecil yang membutuhkan permodalan dapat terbantu.
3. Kesuksesan Bu Dendy dalam menjalankan usaha dapat menjadi suntikan motivasi bagi perempuan-perempuan lainnya sehingga mereka ingin ikut mencoba terjun kedalam kegiatan ekonomi juga.

Kesuksesan pengusaha perempuan *franchise* Nyoklat Klasik ini tidak terlepas dari kepribadian dirinya yang berpaham feminis dan mau bertindak produktif. Dengan adanya kesadaran feminisme, perempuan akan lebih mengerti akan kemampuan dirinya sebagai pribadi dan dalam mengisi peran sosialnya. Wanita yang sadar pentingnya ideologi feminisme pada dirinya akan memberikan arah pada perubahan nilai-nilai yang merupakan bagian integral dari berlangsungnya proses pembangunan baik dalam perekonomian maupun yang lainnya.

Menurut pengamatan peneliti, perempuan pengusaha *franchise* Nyoklat klasik memang selalu bertindak yang sebisa mungkin dapat menghasilkan manfaat baik untuk dirinya maupun untuk sekitarnya. Dan hal tersebut juga dibenarkan oleh

orang-orang yang mengenal perempuan pengusaha *franchise* Nyoklat klasik tersebut baik dari suami, karyawan maupun sahabat Beliau, bahwa menurut persepsi mereka, sosok feminisme itu memang ada pada perempuan pengusaha *franchise* Nyoklat klasik. Sehingga dampaknya bagi ia sebagai perempuan dapat menjadi sukses seperti sekarang ini tidak lain juga hasil dari pemikirannya yang feminis yang dituangkan kedalam bisnis.

Keberhasilan perempuan meningkatkan perekonomian secara feminis dapat dipandang sebagai usaha seorang perempuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan mereka melalui kegiatan ekonomi. Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam bahasan ini yaitu, dengan adanya kesadaran feminisme pada diri perempuan maka hal ini mampu memberikan kesadaran dan perubahan dalam usaha meningkatkan kondisi hidup perempuan.³

Al-Qur'an menjunjung tinggi kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Kesetaraan antara perempuan dan laki-laki merupakan bagian dari nilai Islam yang berlaku universal.⁴ Jadi, ideologi feminisme yang memperjuangkan kehidupan yang adil dan lebih manusiawi tidak bertentangan dengan prinsip dasar ajaran Islam karena agama sejatinya diperuntukkan bagi kesejahteraan seluruh umat manusia tanpa memandang perbedaan dalam bentuk apapun begitupula dalam hal ekonomi.

Islam memandang perempuan yang sukses dalam hal ekonomi adalah hal yang memang di sahkan secara Islam, selama usaha tersebut berjalan sesuai Syariat Islam dan tidak keluar dari apa yang telah dilarang dalam kegiatan

³ Saporinah Sadli, *Berbeda tetapi Setara*, hlm 66

⁴ Fadlan, *Islam, Feminisme, dan Konsep Kesetaraan Gender dalam Al-Quran*, hlm 117

ekonomi secara Islam. Karena kedudukan perempuan dan laki-laki adalah sama dimata Allah, bahkan keduanya sama-sama sebagai hamba Allah dan sama-sama berpotensi dalam meraih prestasi, maka secara Islam pun keduanya memiliki kedudukan dan kesempatan yang sama pula. Perempuan yang sukses dalam kegiatan usaha justru adalah anjuran bagi umat Islam, karena kemiskinan tidak dianggap mulia dalam Islam.

Maka dalam hal ini sudah sangat jelas bahwa kita sebagai kaum muslimin memanglah harus produktif dan tidak hanya berpangku tangan. Setiap muslim telah diwajibkan untuk mau bekerja keras mencari rizki dengan cara-cara yang dihalalkan Allah, mencari rizki yang sudah ditebarkan-Nya di bumi, dan ketika sudah memperoleh hasil hendaklah bersyukur dan menjalankan sebagian rizki itu di jalan Allah.⁵

Menurut pengamatan peneliti, usaha yang dijalankan oleh Bu Dendy ini sebisa mungkin telah dijalankan sesuai dengan Syariah Islam dan Beliau juga tidak lupa akan kewajibannya untuk mengalokasikan dan mendistribusikan kekayaan hartanya secara adil ke jalan Allah seperti memberikan shadaqah dan amal jariyah yang lain kepada sesama dan lain sebagainya sebagaimana aturan yang harus dijalankan dalam menjalankan ekonomi secara Islam.

⁵ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, hlm 6